

**PENERAPAN *SECONDARY DOMINANT* PADA LAGU
“FOOTPRINTS” KARYA WAYNE SHORTER DALAM
FORMAT SOLO PIANO**



TUGAS AKHIR

Oleh:

LOUIS AGUSTO CECARESTIAN

NIM 19002190134

PROGRAM STUDI D-4 PENYAJIAN MUSIK

JURUSAN PENYAJIAN MUSIK

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta
GENAP 2025/2026

**PENERAPAN *SECONDARY DOMINANT* PADA LAGU
“FOOTPRINTS” KARYA WAYNE SHORTER DALAM
FORMAT SOLO PIANO**



TUGAS AKHIR

Oleh:

LOUIS AGUSTO CECARESTIAN

19002190134

**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana Terapan D-4
Dalam Bidang Penyajian Musik
GENAP 2025/2026**

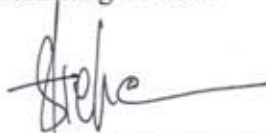
UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

PENERAPAN *SECONDARY DOMINANT* PADA LAGU “FOOTPRINTS” KARYA WAYNE SHORTER DALAM FORMAT SOLO PIANO diajukan oleh Louis Augusto Cecaestrian NIM 19002190134, Program Studi D-4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91321), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 8 Juni 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua



Agnes Tika Setiarini, M.Sn.
NUPTK 9436769670230292

Pembimbing II/Anggota



Prisca Nada Nurcahyo, M.Sn.
NUPTK 6242772673230313

Pengujii Ahli/Anggota



Rahmat Raharjo, M.Sn.
NUPTK 7653752653130072

Yogyakarta, 17-06-26

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NUPTK 3439749650131083

Koordinator Program Studi
Penyajian Musik



Rahmat Raharjo, M.Sn.
NUPTK 7653752653130072

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Penerapan *Secondary Dominant* Pada Lagu “Footprints” Karya Wayne Shorter Dalam Format Solo Piano” dengan baik. Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Diploma Empat (D4) Penyajian Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selesaiannya penelitian ini tidak lepas dari dukungan banyak pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih atas bantuan dan kerjasama pihak-pihak terkait dalam proses penyelesaian tugas akhir ini. Secara hormat penulis ingin berterimakasih kepada:

1. Rahmat Raharjo, M.Sn., selaku Penguji Ahli yang sudah berkenan menyempatkan waktunya untuk memberikan arahan dan masukan sebelum memulai proses Tugas Akhir berlangsung.

2. Mardian Bagus Prakosa, M.Mus., selaku sekretaris prodi Penyajian Musik yang selama ini selalu mengarahkan dalam Tugas Akhir dengan baik.

3. Agnes Tika Setiarini, M.Sn. Selaku dosen pembimbing satu yang telah memberikan masukan, kritik, revisi, dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan baik dan maksimal.

4. Prisca Nada Nurcahyo, M.Sn. Selaku dosen pembimbing dua yang telah memberikan banyak sekali masukan, saran, dan menyemangati penulis sehingga bisa sampai di tahap akhir penulisan.

5. Adi Wijaya, S.Sn., M.Sn., selaku dosen mayor yang telah memberikan banyak ilmunya dari tahun 2019 hingga saat ini.

6. Para sahabat: Satya Aji Saka, S.Tr.Sn., Saphira Leonita Sunarso, S.S., Ka Carlos, Ka Markis, Bapak, Ibu seluruh Dosen Penyajian Musik ISI Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu, waktu, serta pengalaman.

7. Ayah, Ibu dan Keluarga Besar Sugiarto, Asisi dan Pak Parmady tersayang yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terima kasih banyak sudah mendukung, sehingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dalam karya tulis ini. Demi perbaikan selanjutnya, kritik, dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Semoga Laporan Tugas Akhir ini bermanfaat bagi perkembangan improvisasi akor.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
GLOSARIUM.....	vi
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	viii
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Pertanyaan Penelitian.....	3
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II	
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	6
A. Kajian Pustaka.....	6
B. Kajian Repertoar.....	10
C. Landasan Teori.....	11
BAB III	
METODE PENELITIAN.....	14
A. Pendekatan Penelitian.....	14
B. Objek Penelitian.....	16
C. Metode Pengumpulan Data.....	16
BAB IV	
HASIL, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN.....	21
A. Hasil Penelitian.....	21
B. Analisis.....	27
C. Pembahasan.....	33
BAB V	
KESIMPULAN.....	36
A. Kesimpulan.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	38
LAMPIRAN.....	40

GLOSARIUM

Altered Dominant

Akor dominan tujuh (V7) yang nada-nada *tension*-nya telah diubah (dinaikkan atau diturunkan setengah nada, seperti b9, #9, b5, atau #5)

C Dorian

Tangga nada modal yang terdiri dari not-not: C, D, E \flat , F, G, A, B atau tangga nada kedua dari Bb Mayor

In Vivo Coding

Teknik pengodean data kualitatif di mana peneliti menggunakan kata dan frasa asli yang diucapkan langsung oleh narasumber sebagai nama kode atau kategori temuan.

Jam Session

Sesi bermain musik secara spontan tanpa adanya perjanjian maupun latihan sebelumnya.

Modal (Modus)

Sistem harmoni dalam musik yang berfokus pada eksplorasi satu tangga nada (skala) tertentu.

Passing Chord

Akor sisipan atau jembatan yang diletakkan di antara dua akor dalam sebuah progresi untuk memperhalus transisi

Pedal Point

Teknik di mana satu nada bas dipertahankan atau dibunyikan secara berulang-ulang, sementara akor-akor di atasnya terus bergerak atau berubah.

Secondary Dominant

Akor dominan tujuh (V7) yang disisipkan untuk menciptakan resolusi (passing) menuju akor tonika (I).

Tension

Nada-nada ekstensi (seperti nada ke-9, ke-11, atau ke-13) yang ditambahkan ke dalam sebuah akor.

Tritone Substitution

Teknik reharmonisasi dalam musik jazz di mana sebuah akor dominan (V7) digantikan oleh akor dominan lain yang akar nadanya berjarak interval *tritone* (jarak tiga nada).

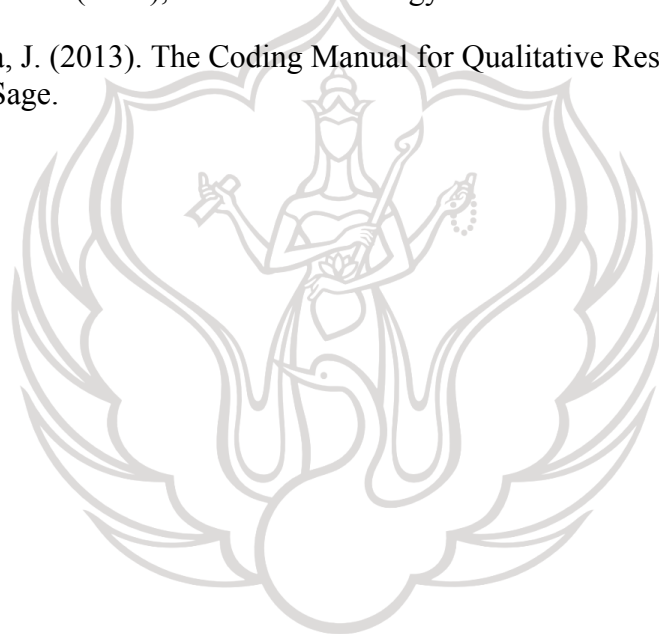
Voice Leading

Progresi akor yang mengatur rangkaian akor tidak melompat nada terlalu jauh supaya bergerak secara mulus.

Sumber :

Banoë, Pono (2003), Kamus Musik. Yogyakarta: PT KANISIUS.

Saldana, J. (2013). *The Coding Manual for Qualitative Researchers* (2nd ed.). London: Sage.



UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

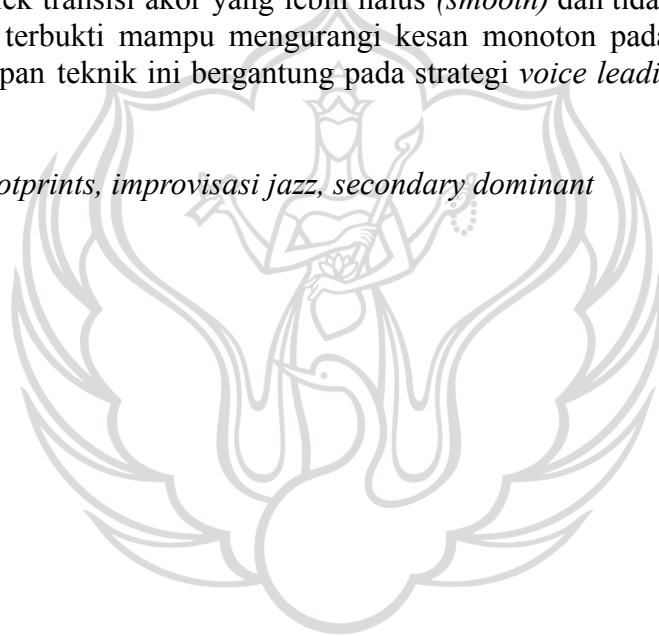
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Notasi 2.1 Kostka, 2008 : 256.....	19
Notasi 2.2 Kostka, 2008 : 256.....	20
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	26
Tabel 4.1 Profil Narasumber.....	35
Tabel 4.2 Coding Hasil Wawancara - Andi Alexander.....	38
Tabel 4.3 Coding Hasil Wawancara - Neo Paulus.....	39
Tabel 4.4 Coding Hasil Wawancara - Adi Wijaya.....	40
Tabel 4.5 Kategori: Penerapan Secondary Dominant	41
Tabel 4.6 Kategori: Efek Secondary Dominant.....	42
Gambar 4.7 Secondary Dominant.....	45
Gambar 4.8 Tritone Substitusi.....	46
Tabel 5.1 Transcript Wawancara Adi Wijaya.....	53
Tabel 5.2 Transcript Wawancara Neo Paulus.....	55
Tabel 5.3 Transcript Wawancara Andi Alexander.....	57
Notasi 5.6 Footprints with Secondary Dominant.....	59

ABSTRAK

Lagu “Footprints” karya Wayne Shorter merupakan repertoar jazz standar yang menggunakan struktur modal dan akor yang sederhana. Karakter progresi akor yang sederhana ini menimbulkan transisi akor (*passing*) yang bisa dikembangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan mekanisme penerapan *secondary dominant* sebagai upaya pengembangan harmoni untuk memperkaya kualitas improvisasi pada lagu tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa studi pustaka, observasi diskografi, wawancara dengan praktisi jazz, serta eksplorasi praktek mandiri. Analisis data menggunakan teknik pengodean (*coding*) dari Johnny Saldana untuk mengkategorikan temuan hasil wawancara. Hasil penelitian menunjukkan penerapan *secondary dominant* efektif menciptakan *passing chord* yang memberikan efek transisi akor yang lebih halus (*smooth*) dan tidak frontal. Selain itu, teknik ini terbukti mampu mengurangi kesan monoton pada progresi lagu. Namun penerapan teknik ini bergantung pada strategi *voice leading* supaya tidak janggal.

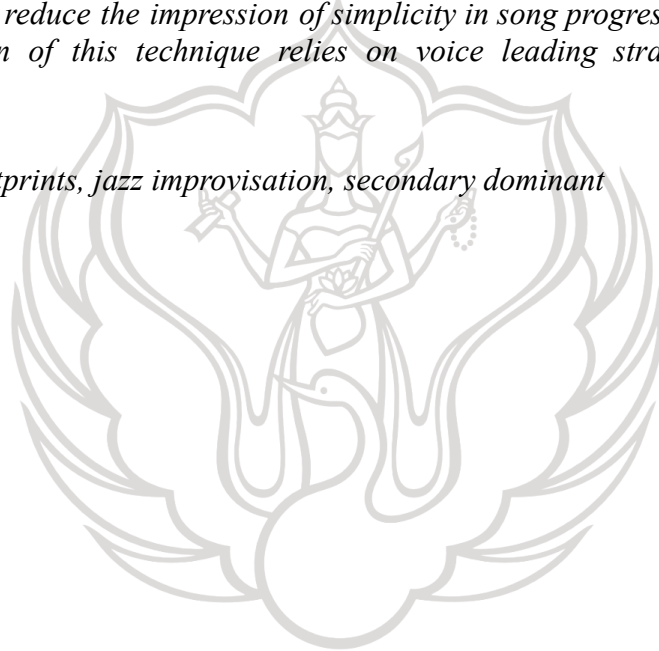
Kata Kunci: *footprints, improvisasi jazz, secondary dominant*



ABSTRACT

Wayne Shorter's "Footprints" is a standard jazz repertoire song that utilizes simple modal and chord structures. This simple chord progression creates chord transitions (passing) that can be developed. This study aims to determine the influence and mechanisms of applying secondary dominants as a harmonic development effort to enrich the quality of improvisation in the song. This study employed a qualitative approach, with data collection methods consisting of literature review, discography observation, interviews with jazz practitioners, and independent practice exploration. Data analysis utilized Johnny Saldana's coding technique to categorize the interview findings. The results showed that the application of secondary dominants effectively creates passing chords that provide smoother, less overt chord transitions. Furthermore, this technique has been shown to reduce the impression of simplicity in song progressions. However, the application of this technique relies on voice leading strategies to avoid awkwardness.

Keywords: footprints, jazz improvisation, secondary dominant



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Genre musik jazz dikenal dengan karakteristiknya yang memberikan ruang ekspresi dengan improvisasi spontan. Dalam praktik di lapangan, kemampuan mengolah harmoni menjadi salah bagian penting bagi seorang musisi karena bagian ini berfungsi menentukan arah pengembangan nada sekaligus membentuk warna musik. Improvisasi yang baik selain perlu ketangkasan jari, juga memahami tentang harmoni supaya tidak terdengar kurang baik. Pada pertunjukan *jam session*, musisi sering kali diajak untuk mempertahankan esensi sebuah lagu dalam sesi improvisasi yang panjang, di mana pengolahan harmoni yang kreatif menjadi bagian utama supaya alur musik tetap hidup dan tidak kehilangan arah esensinya.

Memasuki proses improvisasi yang lebih dalam, musisi jazz baiknya melakukan pengembangan harmoni lewat teknik reharmonisasi untuk menghindari progresi akor yang terdengar monoton. Namun, dari pengamatan peneliti terhadap mahasiswa musik jazz di ranah akademis, sering muncul di mana pergerakan akor yang disajikan saat bersolo instrumen terasa sangat monoton. Hal ini sering terjadi karena musisi menggunakan progresi akor yang persis sama tema asli, atau hanya menambahkan perubahan minor sebatas inversi akor.

Dalam teori musik jazz, terdapat banyak teknik pengembangan harmoni seperti *Tritone Substitution*, *Multiple Tritone Substitution*, *Altered Dominant*, hingga pendekatan kontemporer seperti *Chord by Second* dan *Cluster*. Di antara berbagai opsi tersebut, teknik *secondary dominant* menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti. Teknik ini mampu berfungsi sebagai *passing chord* yang memberikan sinyal transisi yang kuat, sehingga perpindahan menuju akor target terdengar lebih halus dan tidak frontal. Penerapan *secondary dominant* yang bersifat tonal ke dalam repertoar yang menggunakan sistem modal menjadi kebaruan yang menarik dalam penelitian ini. Gagasan ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Evan pada tahun 2024, yang mendapati bahwa aplikasi *secondary dominant* pada lagu “Are You Happy” karya Yohan Kim efektif memperluas ruang eksplorasi ide improvisasi pentatoniknya.

Sebagai objek penelitian, lagu "Footprints" dirilis pertama kali pada tahun 1966 oleh saksofonis dan komposer legendaris, Wayne Shorter. Komposisi ini dengan karakteristik *modal jazz* yang bertumpu pada penggunaan modus *C Dorian*. Dalam versi penyajian Miles Davis, repertoar ini disajikan dengan sentuhan akor-akor tritone yang khas di atas sukatan asli 3/4. Di panggung pertunjukan, para musisi kerap merespons sesi improvisasi dengan memvariasikan tanda birama secara spontan menjadi 12/8 atau 4/4, sebelum akhirnya kembali ke sukatan umum 3/4. Harmoni yang berlandaskan blues 12 bar ini menjadi fokus peneliti mengembangkan akor yang justru membuka ruang eksplorasi yang sangat luas bagi pengembangan harmoni dan kreativitas improvisasi.

Penelitian ini secara spesifik membedah formula penerapan *secondary dominant* pada lagu "Footprints". Karakteristik dasar lagu "Footprints" yang memiliki banyak birama tanpa substitusi chord menyediakan ruang yang ideal untuk dirombak. Peneliti melihat adanya kemenarikan fokus penelitian dalam mengintegrasikan pergerakan tonal (*secondary dominant*) ke dalam struktur modal *C Dorian* pada lagu ini.

Oleh karena itu, penelitian ini juga dilakukan untuk memahami secara bagaimana mekanisme pengaturan alur pergerakan nada (*voice leading*) yang presisi ketika menyisipkan *secondary dominant* pada lagu "Footprints". Melalui analisis ini, peneliti ingin mengungkap sejauh mana teknik tersebut mampu mempengaruhi rekonstruksi warna harmoni dan menghaluskan transisi akor.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mencari tahu mekanisme penerapan *secondary dominant* pada sesi improvisasi lagu "Footprints" agar pergerakan akor menjadi lebih bervariasi dan berjalan lembut ke target tonika.

C. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana mekanisme penerapan *secondary dominant* pada improvisasi lagu "Footprints"?

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

Menguraikan praktek yang tepat dalam menerapkan *secondary dominant* dan menganalisis pengaruh dari menyisipkan metode tersebut saat melakukan improvisasi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian teori harmoni, khususnya terkait penerapan *secondary dominant* dalam praktik improvisasi pada lagu “Footprints” versi Miles Davis dan lagu standar jazz yang memiliki karakter serupa.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman mengenai kemungkinan pengembangan akor pada lagu jazz standard dan sejenisnya melalui pendekatan harmoni *secondary dominant* tanpa mengubah kerangka dasar lagu.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat menjadi panduan bagi musisi atau mahasiswa musik dalam mengembangkan improvisasi dengan pendekatan *secondary dominant* pada lagu jazz standar seperti "Footprints" dan lagu-lagu yang memiliki karakteristik serupa.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi pengajar musik dalam memperkenalkan kemungkinan pengembangan harmoni lagu standar jazz tanpa mengubah struktur dasar lagu.

